

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Pandemi Covid-19 telah berdampak pada lembaga pendidikan, menyulitkan mahasiswa dalam belajar efektif. Metode pembelajaran yang biasanya diadakan langsung di kelas sekarang berubah menjadi pembelajaran di rumah (Santoso & Santosa, 2020). Hal tersebut merupakan perubahan drastis yang tidak terduga yang membutuhkan kemampuan adaptasi belajar dengan kondisi yang berbeda. Penelitian yang dilakukan oleh Santoso dan Santosa (2020) mengungkap beberapa dampak dari implementasi pembelajaran daring (dalam jaringan) secara online, termasuk kesulitan dalam menyesuaikan diri dengan format pembelajaran daring serta potensi kejenuhan karena waktu yang terlalu lama dihabiskan di rumah.

Banyak mahasiswa, baik yang sudah siap maupun yang tidak, menghadapi tantangan besar dalam proses pembelajaran yang memerlukan kemampuan adaptasi dan ketahanan terhadap segala kesulitan yang dihadapi. Dari situ, resiliensi, yang merupakan kemampuan individu atau kelompok untuk menghadapi, mencegah, mengurangi, bahkan mengatasi dampak negatif, menjadi sangat penting bagi mahasiswa sebagai bagian dari komunitas akademik (Desmita, 2009).

Umumnya, resiliensi adalah kemampuan untuk beradaptasi secara berhasil di tengah-tengah situasi yang sulit atau mengancam (Howard & Johnson, 2000). Dalam lingkungan akademik, resiliensi akademik mengacu pada potensi yang tinggi untuk mencapai kesuksesan di sekolah dan dalam aspek-aspek kehidupan

lainnya, meskipun menghadapi tantangan lingkungan awal, kondisi, dan pengalaman (Wang, Haertal, & Walberg, 1994).

Demikian pula mahasiswa yang memiliki ketahanan akademis adalah mereka yang terus mempertahankan dorongan untuk mencapai prestasi dan performa yang tinggi, meskipun dihadapkan pada situasi atau kondisi stres yang bisa mengancam penurunan kinerja di sekolah, hal tersebut bisa menyebabkan mereka memutuskan untuk berhenti sekolah. " (Alva, 1991). Resiliensi lahir dari banyaknya kondisi buruk yang dialami oleh mahasiswa namun sejumlah besar mahasiswa lain yang berhasil mencapai akademis mereka dengan baik (Dauber, Alexander, & Entwisle, 1996; Jimerson, Egeland, & Teo, 1999).

Penelitian empiris mengenai ketahanan pada mahasiswa selama pandemi Covid-19 telah banyak dilakukan secara global, termasuk di Amerika Serikat (Cassidy, 2016), Spanyol (Coronado-Hijon, 2017; Sarmiento, Ponce & Bertolin, 2021), China (Mai, Wu, Huang, 2021), dan Australia (Martin & Marsh, 2006). Sebaliknya, sejumlah studi telah mengeksplorasi ketangguhan akademik mahasiswa di Indonesia dengan berbagai fokus, termasuk bagaimana mahasiswa bertahan dalam menghadapi pembelajaran daring selama pandemi Covid-19. (Suradji & Sari, 2022), Dampak ketangguhan akademik terhadap kepuasan mahasiswa dalam pembelajaran daring, dengan kesiapan belajar daring berperan sebagai mediator. (Kumalasari & Akmal, 2020), Keterkaitan antara kekuatan karakter dan ketangguhan pada mahasiswa. (Listiyandini & Akmal, 2017), dan juga, efektivitas diri akademik serta ketangguhan pada mahasiswa. (Salim & Fahrurrozi, 2020).

Meskipun telah banyak penelitian ilmiah yang dilakukan terkait dengan resiliensi mahasiswa, namun belum banyak kajian empiris di konteks Indonesia yang menginvestigasi resiliensi pada mahasiswa serta faktor yang memengaruhinya dalam hal faktor yang mendukung maupun menghambat resiliensi mahasiswa, khususnya bagi mahasiswa program studi Pendidikan Agama Islam (PAI). Program studi Pendidikan Agama Islam adalah salah satu program studi unggulan di Institut Agama Islam Negeri Kendari yang setiap tahun peminatnya selalu meningkat, tidak terkecuali pada tahun 2019. Ada 250 mahasiswa yang terdaftar dalam Program Studi Pendidikan Agama Islam, namun karena adanya wabah Covid-19 di tahun 2022 mahasiswa yang teregistrasi dengan angkatan yang sama berkurang menjadi 220 orang, artinya 30 orang mahasiswa tidak melanjutkan pendidikannya.

Untuk memperoleh data awal dari penelitian terkait keadaan mahasiswa strata 1 Pendidikan Agama Islam (PAI) angkatan 2019 yang terdampak Covid-19, pada tanggal 31 Mei 2022 peneliti melakukan wawancara bersama pengelola Program Studi PAI. Berdasarkan hasil wawancara, beliau mengatakan bahwa telah banyak keluhan yang disampaikan oleh mahasiswa terkait pembelajaran daring, karena mereka menetap di daerah dengan koneksi jaringan yang terbatas. Selain itu, kesiapan mental mahasiswa yang belum siap dengan dampak kondisi pembelajaran selama pandemi Covid-19 menyebabkan 30 mahasiswa dari angkatan 2019 memilih untuk tidak melanjutkan studi (cuti), (Dalman, wawancara, 13 Mei 2022).

Hal tersebut didukung oleh data di Sistem Informasi Akademik (SIA) Prodi PAI FTIK IAIN Kendari, yang menunjukkan jumlah mahasiswa yang telah

terdaftar pada semester awal sebanyak 250 orang, 30 orang diantaranya dinyatakan cuti dan beberapa mahasiswa lainnya berhenti kuliah. Hal ini disebabkan oleh beberapa faktor, termasuk faktor ekonomi. Mahasiswa PAI yang masih bertahan hingga selesainya pengambilan data penelitian ini sebanyak 220 orang. Karena itu, peneliti bermaksud untuk mengidentifikasi faktor-faktor yang mendukung ketahanan mahasiswa dan faktor-faktor yang memengaruhi mereka agar tetap bertahan dalam aspek akademik dan dalam perkuliahan selama pandemi Covid-19, serta setelahnya menuju masa *new normal*.

Seperti yang terungkap dalam penelitian yang dilakukan oleh Harahap, dkk (2020), Hasil penelitiannya menunjukkan bahwa bahkan di tengah situasi pandemi Covid-19, mahasiswa tetap dapat bekerja dan belajar dengan cara yang adaptif, memungkinkan mereka untuk bertahan. Senada dengan itu, hasil penelitian Khadijah, dkk. (2021), Menggambarkan bahwa walaupun pembelajaran terjadi selama pandemi Covid-19, mahasiswa masih mampu belajar dan bekerja di bawah berbagai kondisi, dan mengembangkan sifat tangguh dalam menghadapi tantangan. Dalam konteks yang berbeda, kondisi yang dihadapi oleh mahasiswa dapat menciptakan kemampuan resistensi yang beragam. Maka, tujuan penelitian ini adalah untuk mendalami ketangguhan mahasiswa Program Studi Pendidikan Agama Islam (PAI) angkatan 2019, baik sebelum maupun sesudah pandemi Covid-19, di salah satu Perguruan Tinggi Keagamaan Islam Negeri di Sulawesi Tenggara, yaitu Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Kendari.

1.2 Fokus Penelitian

Fokus dari penelitian ini adalah pada ketahanan akademik mahasiswa dan faktor-faktor yang memengaruhinya dalam Program Studi Pendidikan Agama Islam strata satu di masa pandemi Covid-19 dan setelahnya di Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Kendari, Sulawesi Tenggara.

1.3 Rumusan Masalah

Dengan mempertimbangkan konteks yang diuraikan dalam latar belakang, penelitian ini bertujuan untuk menyelidiki beberapa perumusan masalah adalah sebagai berikut:

1. Bagaimanakah resiliensi akademik mahasiswa Program Studi Pendidikan Agama Islam di Institut Agama Islam Negeri Kendari selama masa pandemi Covid-19?
2. Bagaimana resiliensi akademik mahasiswa Program Studi Pendidikan Agama Islam di Institut Agama Islam Negeri Kendari setelah pandemi Covid-19?
3. Apakah faktor-faktor pendukung dan penghambat resiliensi akademik mahasiswa Program Studi Pendidikan Agama Islam di Institut Agama Islam Negeri Kendari selama dan setelah pandemi Covid-19?

1.4 Tujuan Penelitian

Adapun tujuan penelitian ini yaitu:

1. Untuk mengetahui, menganalisa dan mendeskripsikan resiliensi akademik mahasiswa Program Studi Pendidikan Agama Islam di Institut Agama Islam Negeri Kendari selama masa pandemi Covid-19

2. Untuk mengetahui, menganalisa dan mendeskripsikan resiliensi akademik mahasiswa Program Studi Pendidikan Agama Islam di Institut Agama Islam Negeri Kendari setelah pandemi Covid-19
3. Untuk mengetahui, menganalisa dan mendeskripsikan faktor-faktor pendukung dan penghambat resiliensi akademik mahasiswa Program Studi Pendidikan Agama Islam di Institut Agama Islam Negeri Kendari selama dan setelah pandemi Covid-19.

1.5 Manfaat Penelitian

Dari segi teori, penelitian ini dapat digunakan sebagai landasan perbandingan antara teori dan praktek di lapangan. Di samping itu, Harapannya, hal ini bisa menjadi landasan bagi penelitian yang lebih rinci di masa depan mendorong minat untuk penelitian teoritis terkait dengan resiliensi dalam konteks pendidikan, dan menjadi referensi tentang faktor-faktor yang berpengaruh serta mendukung ketahanan akademik mahasiswa.

Dari sisi praktis, penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat sebagai berikut:

- 1) Bagi lembaga kampus, agar studi ini dapat menjadi sumber informasi mengenai ketangguhan mahasiswa dimasa pandemi dan *new normal* Covid-19, serta dapat memberikan kontribusi pada bidang pendidikan, dapat menjadi informasi bagi pendidik dalam mengetahui kondisi mahasiswa ketika menghadapi pandemi Covid-19.
- 2) Dapat menjadi informasi bagi dosen dalam mengetahui kondisi mahasiswa saat menghadapi pandemi Covid-19,

- 3) Bagi peneliti dapat menambah informasi, wawasan serta pengetahuan tentang resiliensi mahasiswa selama pandemi Covid-19 dan masa *new normal*.
- 4) Sebagai referensi praktis terkait resiliensi mahasiswa pada masa pandemi dan pasca pandemi Covid-19.
- 5) Bagi peneliti berikutnya dapat menggunakan penelitian ini sebagai referensi untuk mengeksplorasi topik yang berkaitan dengan ketangguhan mahasiswa selama masa pandemi Covid-19.

1.6 Ruang Lingkup

Supaya pembahasan dalam penelitian ini tidak terlalu meluas, penulis membatasinya pada cakupan penelitian. Penelitian ini membahas tentang resiliensi akademik mahasiswa Program studi Pendidikan Agama Islam di Institut Agama Islam Negeri Kendari selama masa dan pasca pandemi Covid-19.

1.7 Definisi Operasional

Resiliensi mahasiswa diartikan sebagai kemampuan mereka untuk tetap bertahan dan mencapai kesuksesan akademik, meskipun dihadapkan pada situasi yang menekan dan menghalangi mereka dari meraih keberhasilan. Resiliensi akademik mahasiswa pada penelitian ini yaitu kemampuan atau kesanggupan mahasiswa Prodi Pendidikan Agama Islam dalam mengatasi persoalan yang ada selama proses perkuliahan di masa pandemi Covid-19 serta kemampuan mereka beradaptasi dengan kondisi di tengah-tengah kesulitan yang dialami.

Mahasiswa yang menjadi fokus dalam penelitian ini adalah mahasiswa Program Studi Pendidikan Agama Islam yang bergabung pada tahun 2019.

Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan IAIN Kendari yang terdampak oleh Covid-19.

Dalam konteks penelitian ini, masa pandemi Covid-19 merujuk pada periode di mana penyakit atau pandemi virus corona, atau yang lebih dikenal sebagai Covid-19, mengalami lonjakan signifikan di Indonesia. Data menunjukkan bahwa jumlah tenaga medis yang meninggal karena Covid-19 di Indonesia adalah yang paling tinggi di seluruh dunia. Sebagai respons, pemerintah menerapkan kebijakan untuk melakukan pembelajaran, pekerjaan, ibadah, dan aktivitas sosial dengan menjaga jarak di rumah. Kebijakan ini memiliki dampak yang signifikan, terutama pada sektor pendidikan, termasuk bagi mahasiswa di salah satu perguruan tinggi di Sulawesi Tenggara yaitu Institut Agama Islam Negeri Kendari.

Konteks "*new normal*" atau masa pasca pandemi dalam penelitian ini mengacu pada situasi di mana pertemuan kembali dilakukan secara langsung atau melalui tatap muka, dengan menerapkan protokol kesehatan yang direkomendasikan oleh pemerintah, di Program Studi Pendidikan Agama Islam, Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan, Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Kendari.